

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu studi kasus. Menurut Erickson (1968), pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan sebuah kegiatan permasalahan secara naratif. Dari pendekatan ini, maka peneliti harus bisa memaparkan suatu fenomena dengan menggunakan kata-kata atau gambar daripada angka-angka, sebagaimana yang dimaksud untuk membentuk sebuah narasi berdasarkan fakta yang aktual dan kondisi riil saat ini (Anggito & Setiawan, 2018).

Studi kasus merupakan bentuk pendekatan dalam rangka meneliti keadaan atau gejala sosial, dengan menganalisis suatu kasus secara utuh dan mendalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021). Menurut Mudjia Rahardjo (2017), studi kasus adalah kegiatan ilmiah pada sebuah peristiwa, aktivitas dan program secara intensif baik pada tingkat individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga (Haudi, 2021).

3.2. Objek dan Lokasi Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah salah satu pelaku bisnis sebagai *franchisee* yang berlokasi di Kota Pekalongan, yaitu *Coffee Shop ZXY*. Dalam rangka menjaga nama baik dari *Coffee Shop ZXY*, maka peneliti sengaja merahasiakan nama pelaku bisnis tersebut. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah sistem manajemen SDM dari *Coffee Shop ZXY*.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer yang dilakukan peneliti bersumber dari:

1. Wawancara dengan *owner* dan staf *Coffee Shop ZXY*.
2. Observasi atau pengamatan langsung terkait dengan struktur organisasi dan prosedur manajemen SDM di *Coffee Shop ZXY*; dan
3. Dokumen, informasi, dan aset pendukung perancangan dan pembuatan aplikasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil olahan pihak ketiga. Data ini bersumber dari artikel, jurnal, *e-book*, dan buku secara fisik maupun *online*.

3.3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif. Secara sederhana, data kualitatif disebut juga sebagai data hasil kategori atau pemberian kode, dan juga bukan angka. Ada dua jenis data kualitatif yaitu data nominal dan data ordinal. Data nominal

merupakan data dengan level pengukuran paling rendah dan memiliki bentuk yaitu kategorial. Sebagai contoh, jenis kelamin yaitu pria dan wanita. Sedangkan data ordinal merupakan data dengan level pengukuran paling tinggi dan memiliki bentuk yaitu urutan. Sebagai contoh, peringkat lomba yaitu juara 1, juara 2, dan juara 3 (Jaya, 2020).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mendapatkan jawaban dari narasumber secara tanya jawab sepihak/satu arah oleh pewawancara. Disebut sepihak karena narasumber tidak berhak diberi kesempatan untuk bertanya balik kepada pewawancara. Dalam membuat pertanyaan, pewawancara harus membuat pertanyaan, urutan pertanyaan, dan bagaimana merumuskan masalah dalam suatu pertanyaan (Arikunto, 2018).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas pada *owner* dan staf *Coffee Shop ZXY* pasca pembuatan aplikasi untuk diuji.

3.4.2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan proses pengamatan sistematis dan teliti menggunakan indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecap (Arikunto, 2018). Observasi yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati proses manajemen SDM, mulai dari penginputan staf hingga pada pemantauan kinerja staf di *Coffee Shop ZXY*.

3.4.3. Dokumentasi

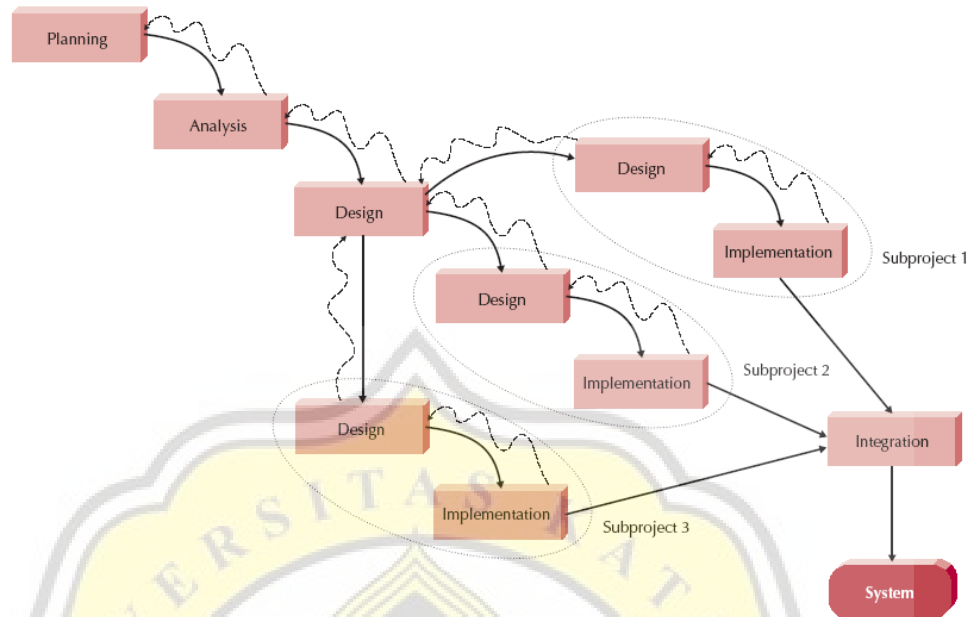
Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan pencatatan dokumen-dokumen terkait dengan objek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa gambar, tulisan, barang, *soft file*, atau aset-aset pelaku bisnis yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian. Selain itu, dokumentasi juga bisa berupa informasi atau keterangan yang bersumber dari artikel, jurnal, atau surat kabar yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penjabaran seluruh aspek penelitian dengan cara memilih hasil data yang terkumpul, menyusun data, menelaah data, menjelaskan keterkaitan data dan masalah secara naratif, memberikan makna, hingga pada suatu kesimpulan yang dibuat agar mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah Analisis Konten. Analisis konten merupakan pemahaman komprehensif terkait dengan penguraian data tekstual sehingga dapat membentuk rangkaian dokumentasi dan menarik sebuah kesimpulan (Ramdhan, 2021).

3.6. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem merupakan suatu penggambaran yang menunjukkan proses/cara sebuah sistem dipersiapkan, dikembangkan, hingga pada tahap akhir penyelesaian. Model yang peneliti gunakan adalah Metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) yang merupakan siklus hidup dalam mengembangkan sebuah sistem. Salah satu jenis metodologi SDLC yang dipakai yaitu *Structured Design Methodology*, dengan memfokuskan tahapan pengembangan aplikasi dengan menggunakan *Parallel Development*. Metode ini menggambarkan tahapan sebuah proyek yang bergerak secara metodis dari satu ke langkah berikutnya. Dilakukan secara pengembangan secara paralel berarti aplikasi yang akan dibangun akan terbagi menjadi beberapa *sub-project* yang akan dilakukan melalui tahapan yang sama. Beberapa *sub-project* tersebut pada akhirnya akan digabung dan saling diintegrasikan, sehingga membentuk sebuah satu kesatuan. Gambar 3.1 menunjukkan skema SDLC dengan *Parallel Development*.

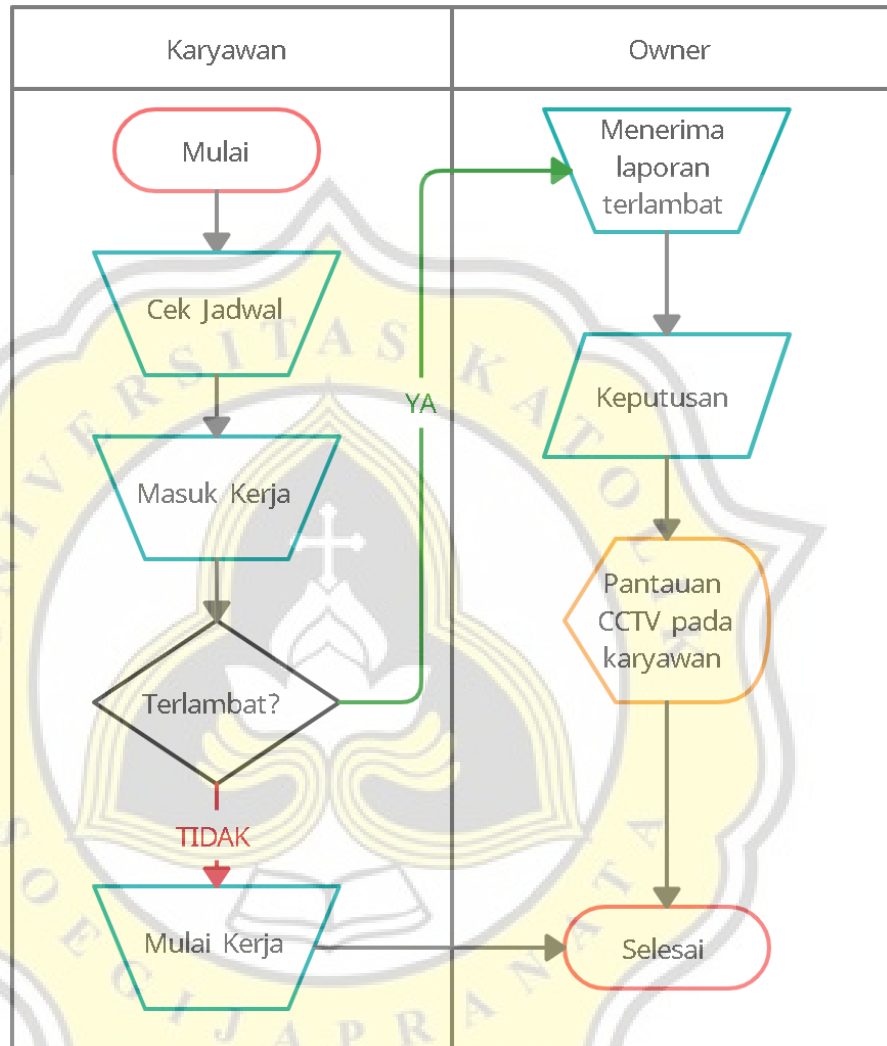


Gambar 3.1: Parallel Development

Peneliti memilih *Parallel Development* karena metode ini merupakan tahapan yang sangat sesuai dengan pengembangan proyek perancang yang terdiri dari berbagai macam modul. Modul-modul yang peneliti ingin buat adalah *sub-project* yang memiliki tahap perancangan dan implementasinya sendiri secara khusus. Setelah semuanya sudah selesai, maka masing-masing modul akan diintegrasikan satu sama lain sebagai wujud *output* utama yang telah direncanakan. Setelah itu, peneliti juga akan melakukan pengujian aplikasi terkait dengan kemudahan dan kepuasan penggunaan aplikasi.

3.7. Existing System Flow

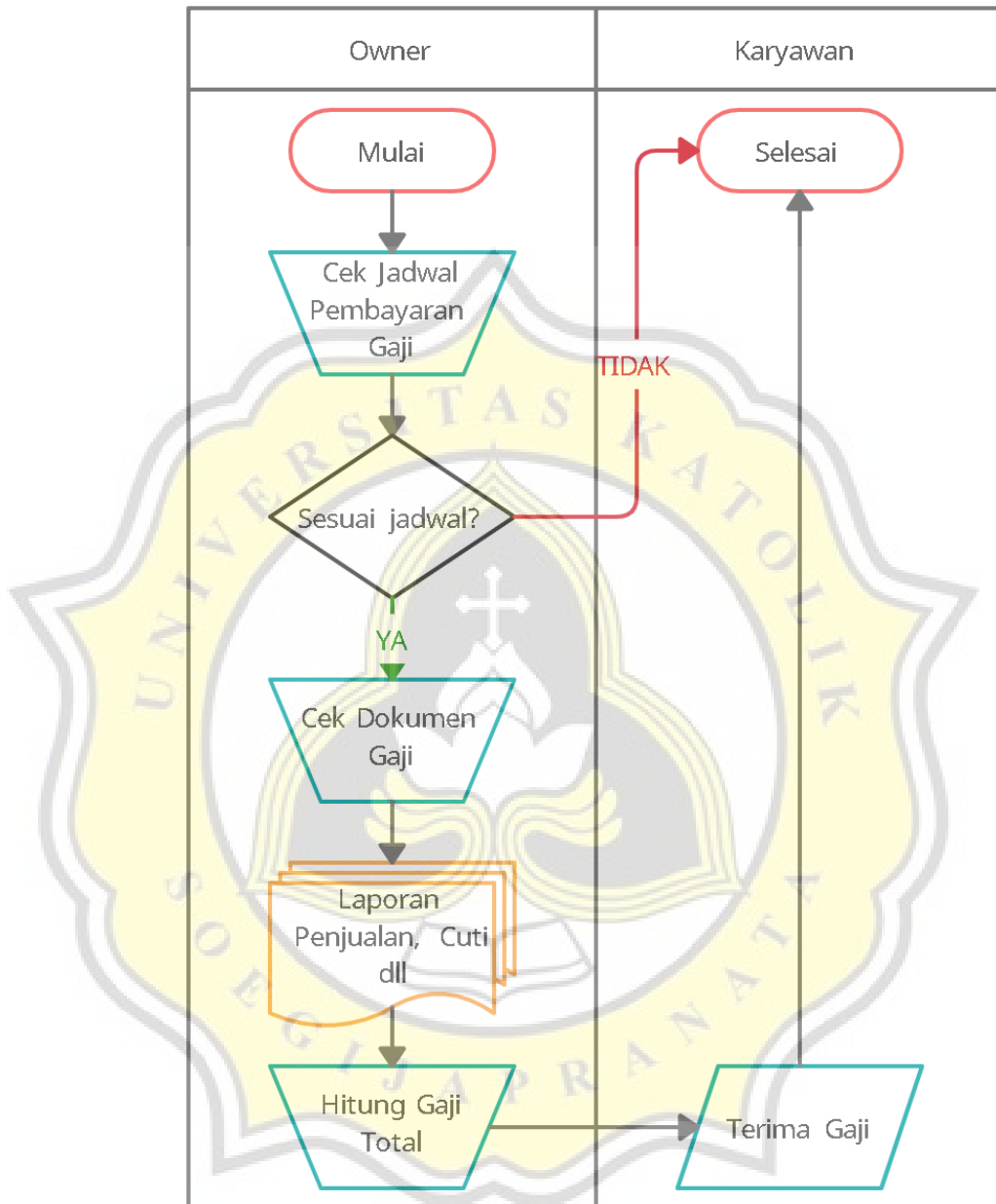
3.7.1. Alur Presensi



Gambar 3.2: Flowchart Presensi

Gambar 3.2 merupakan alur dari presensi yang sedang berjalan di *Coffee Shop ZXY*. Presensi masih menggunakan sistem manual, yaitu setiap awal bulan staf akan membuat jadwal masuk bulan tersebut dan nantinya akan diserahkan kepada *owner*. Kemudian apabila nanti di hari H ada staf yang terlambat, maka harus memberi laporan keterlambatan ke *owner* melalui obrolan *Whatsapp*.

3.7.2. Alur Payroll

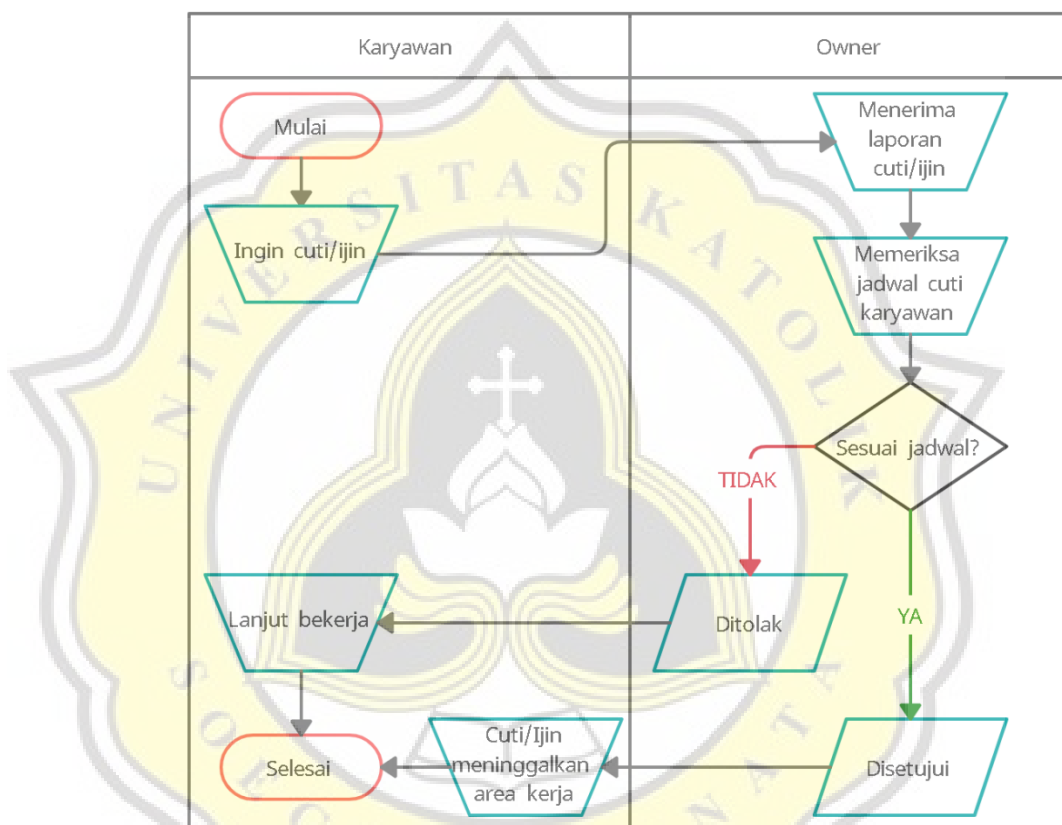


Gambar 3.3: Flowchart Payroll

Gambar 3.3 merupakan alur dari *payroll* yang sedang berjalan di *Coffee Shop ZXY*. Ketika hari penggajian tiba, maka *owner* akan memeriksa seluruh laporan yang berkaitan dengan pembayaran gaji, dihitung, dan nantinya akan ditransfer ke rekening staf. Untuk

perhitungan gaji dan pengecekan masih menggunakan manual yaitu dengan bantuan kalkulator dan kertas dokumen, sehingga memunculkan risiko ketidakakuratan dan dokumen yang hilang.

3.7.3. Alur Izin Cuti



Gambar 3.4: Flowchart Izin Cuti

Gambar 3.4 merupakan alur izin cuti yang sedang berjalan di *Coffee Shop ZXY*. Sama halnya dengan presensi, izin cuti yang dilakukan oleh staf juga dirumuskan bersamaan dengan pembuatan jadwal presensi, sehingga tidak terjadi kekosongan staf di jam kerja. Staf yang ingin mengambil izin cuti juga harus memberikan laporan ke *owner* melalui obrolan *Whatsapp*.